



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 8 (1), Juni 2024

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW): PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Hendri gunawan¹, M.Syahrhan Jailani², Tika Sari^{3*}

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sulthan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan^{1,2,3},
Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : tikasari@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung. Dilatarbelakangi Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tampak ketika siswa menjawab pertanyaan dan menentukan kalimat utama dalam paragraf siswa masih kesulitan, begitupun ketika menceritakan atau meringkas isi bacaan siswa tidak mampu dan lebih banyak diam. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Quasi eksperimental – *Non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, populasi pada penelitian ini berjumlah 144 siswa dan sampel berjumlah 28 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah Observasi dan tes, Tes berupa soal objektif terdiri dari 20 soal, observasi digunakan untuk melihat tingkat pemahaman membaca siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil uji-t *Paired Sample T-test* membaca pemahaman siswa dilihat pada tabel *Paired Samples Statistics* bahwa sig membaca pemahaman pada kelas kontrol $0,006 < 0,05$, sedangkan pada kelas kelas eksperimen $0,000 < 0,05$, maka artinya secara deskriptif nilai probabilitas atau signifikansi 2-tailed yaitu $0,05 \geq 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat dilihat pada tabel *Paired Sample T-test* dikelas bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} = -5,776$ untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 1,701. Sedangkan pada kelas eksperimen $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-5,776 \leq 1,701$ dan pada kelas kontrol $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-3,014 \leq 1,701$ artinya H_a di terima dan H_0 di tolak.

Kata Kunci : Metode SQ3R, Membaca pemahaman, Bahasa Indonesia

Abstract. *This research discusses the influence of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) on reading comprehension skills in Indonesian language subjects for Class V students of Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung. Against the background of low reading comprehension abilities, it can be seen when students answer questions and determine the main sentence in a paragraph, students still have difficulty, as well as when telling or summarizing the content of the reading, students are unable to do so and are more silent. This type of research is quantitative research using a quasi-experimental design - non-equivalent control group design. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, the population in this study was 144 students and the sample consisted of 28 experimental class students and 28 control class students. The instruments used are observation and tests. The test is in the form of objective questions consisting of 20 questions. Observation is used to see the level of students' reading comprehension. The data analysis technique uses the t-test. Based on the results of the Paired Sample T-test on students' reading comprehension, it can be seen in the Paired Samples Statistics table that the reading comprehension sig in the control class is $0.006 < 0.05$, while in the experimental class it is $0.000 < 0.05$, which means descriptively the probability value or 2-tailed significance is $0.05 \geq 0.000$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Then it can be seen in the Paired Sample T-test table in class that the value obtained is $t = -5.776$ for t table with a significance level of 1.701. Meanwhile, in the experimental class $t_{count} \leq t_{table}$ or $-5.776 \leq 1.701$ and in the control class $t_{count} \leq t_{table}$ or $-3.014 \leq 1.701$, meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *SQ3R method, reading comprehension, Indonesian*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi seluruh manusia baik itu laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda semua perlu ilmu untuk menjadi lebih baik, karena belajar itu diwajibkan bagi setiap manusia. Pendidikan dapat memberi arahan serta bimbingan kepada manusia ke arah harkat serta martabat kemanusiaan yang sempurna. Pendidikan yang mengedepankan rasa adil, merata dan bermutu bagi seluruh warga Indonesia tanpa terkecuali (Jailani, Hariyadi, et al., 2023)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah sampai pada perguruan tinggi. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang membekali lulusan dalam meningkatkan dasar-dasar kemampuan membaca disamping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan esensial lainnya. Dengan dasar kemampuan itu diharapkan siswa mampu menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan. Dalam hal ini menuntut guru memiliki kompetensi dan mengelola pembelajaran secara maksimal. Dengan pembelajaran membaca yang maksimal diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas pada siswa.

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa selain berbicara, menyimak dan menulis. Dalam membaca siswa dituntut untuk berinteraksi melalui teks (tulisan). Dengan membaca dapat mengetahui berbagai hal yang belum diketahui, dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Sebagaimana diketahui sebagian besar

pengetahuan dan informasi disajikan dalam bentuk bahasa tulis

sehingga menuntut siswa harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pengetahuan dan informasi selalu berubah. Membaca pemahaman bertujuan untuk membantu pembaca memahami makna teks yang dibaca. Menurut (Rahim, 2014) tujuan membaca pemahaman adalah kepuasan, mengoptimalkan makna, memakai teknik yang tepat, memperluas informasi tentang suatu topik, menggabungkan informasi baru dengan informasi diketahui, mengumpulkan informasi tertulis dan lisan, menegaskan dan menyangkal tebakan/prediksi, dan menjawab pertanyaan. (Muslikah & Widati, 2018) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan, dimana kegiatan ini mulai dikenalkan di kelas III. Didukung oleh (Basuki, 2011) dalam pemahaman membaca mulai kelas III dengan keterampilan pemahaman membaca standar, keterampilan dasar membaca intensif (100-150 kata) serta bercerita.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tampak ketika siswa menjawab pertanyaan dan menentukan kalimat utama dalam paragraf siswa masih kesulitan, begitupun ketika menceritakan atau meringkas isi bacaan siswa tidak mampu dan lebih banyak diam, hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal. penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan kesulitan mengingat isi bacaan. Selain itu metode yang

digunakan masih konvensional, yaitu menggunakan metode pemberian tugas. dimana pada saat pembelajaran membaca siswa langsung diberi bahan bacaan tanpa adanya prosedur membaca yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan. Hal ini dilakukan secara berulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca sehingga siswa kurang bersemangat. Tidak hanya itu, pada saat pembelajaran mereka lebih suka berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada yang hanya bermain. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut jika tidak segera diatasi dapat membuat siswa merasa jenuh, tidak adanya keseriusan siswa dalam membaca, sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Metode pembelajaran SQ3R adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks. SQ3R merupakan metode pembelajaran yang efektif karena membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Metode SQ3R mempunyai 5 langkah yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review* (Soedarso, 2010).

Metode pembelajaran SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Metode pembelajaran ini juga memberikan kemungkinan kepada para siswa untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar (Krismanto et al., 2015). Metode pembelajaran SQ3R lebih efisien dipergunakan untuk belajar karena siswa dapat berulang-ulang mempelajari materi ajar (Nur, 2016).

Metode pembelajaran lain, metode pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan : 1) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan kemungkinan penguasaan ilmunya lebih baik. 2) Dapat memahami isi buku secara baik, karena sambil membaca mempertanyakan apa sudah dibaca. 3) Dapat mempermudah dalam memahami isi buku atau bacaan karena terlebih dahulu melakukan *survey*. 4) Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan. Menurut (Munaji, 2021) Kelebihan dari metode SQ3R antara lain: (1) Di awal pembelajaran, rasa ingin tahu tentang subjek terbangun, yang meningkatkan motivasi belajar, (2) Siswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri melalui kegiatan membaca, (3) Materi yang dipelajari siswa melekat dalam periode waktu yang lama.

Menurut (Hartina, 2020) Metode SQ3R mempunyai langkah-langkah yang menuntut siswa

melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan berupaya untuk memahami siswa terhadap isi bacaan. Langkah-langkah yang terdapat dalam SQ3R menunjukkan bahwa memahami membaca tersurat di dalamnya. Tahap *survey* menggambarkan bahwa siswa harus mampu untuk mencari informasi dalam teks, selanjutnya mengembangkan akurasi teks dalam bentuk pertanyaan seperti tahap *question*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung, mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V cukup baik. Namun dalam hal kemampuan membaca pemahaman masih rendah, karena kurangnya minat membaca siswa dan belum ada kesadaran untuk membaca secara mandiri. Ketika siswa disuruh membaca buku, peserta didik hanya sekedar membacanya saja tetapi belum sampai pada tahap memahami, sehingga hasil membacanya belum maksimal. Jadi budaya membaca masih sangat rendah apalagi pemahaman membaca.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Jenis pada penelitian eksperimen ini adalah *Quasi Experimental Design*. Metode ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian *quasi eksperimen* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan metode eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan

yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan. sedangkan menurut Nana sudjana populasi tidak terbatas luasnya, bahkan ada yang tidak dapat di hitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin di teliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung tahun pelajaran 2023/2024. yang terdiri dari 144 siswa (siwa laki-laki 71 dan siswa perempuan 73) yang terdistribusi ke dalam 6 kelas (kelas VA hingga VF)

Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 2 kelas belajar homogen yaitu kelas pertama adalah kelas eksperimen yaitu kelas VC dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa (28 laki-laki) dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas VB dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa (28 laki-laki) dengan rentang usia 10-11 tahun. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random, dan daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Alasan memilih teknik ini karena peneliti melakukan wawancara dengan guru dan kedua kelas memiliki kemampuan kognitif yang sama.

Instrumen penelitian yang digunakan tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar tes kemampuan membaca pemahaman dalam bentuk objektif dan instrumen non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi.

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan bentuk tes, yaitu tes diawal (*pre-test*) dan di akhir (*post-test*). Tes awal akan dilakukan ketika kelas

kontrol dan kelas eksperimen belum diberikan perlakuan, sedangkan test akhir akan dilakukan ketika kelas kontrol diberikan perlakuan dalam bentuk buku ajar. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode SQ3R. Tujuan diberikan tes akhir agar mengetahui perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan, untuk melihat keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Tes yang diberikan pada saat penelitian berbentuk *multiple-choise* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban. Rubrik penilaian dalam tes yang akan dilakukan diberikan bobot skor 1 pada jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan rumus statistik untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh Siswa. Teknik penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Setelah data diperoleh, selanjutnya data ditabulasi kedalam lafatar frekuensi, kemudian diolah dengan software SPSS. ada beberapa uji prasyarat yaitu Uji N-Gain, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Uji N-Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan yaitu data post-test, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian dengan bantuan program software SPSS 26 for window dengan tehnik analisis Kolmogorov -

Smirnov dan Shapiro wilk. Keputusan normal ataupun tidaknya suatu distribusi data yaitu menggunakan taraf signifikan dengan nilai $\alpha > 0,05$. Uji homogenitas pada penelitian ini untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak, dengan membandingkan membandingkan pre-test dan post-test dan benar-benar dipengaruhi oleh metode yang telah digunakan dan bukan dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis komparasi. Analisi komparasi merupakan analisis yang digunakan untuk membandingkan antara dua variabel apakah terdapat perbedaan atau tidak.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian

membaca pemahaman siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes di kategorikan sangat rendah yaitu 48,21%, rendah 35,71%, sedang 16,07%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Melihat dari persentase yang ada dapat di katakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan metode SQ3R tergolong sangat rendah.

Skor	kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak tuntas	47	83,93
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	16,07
		56	100

Dikaitkan indikator kriteria ketuntasan yang di tentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal siswa yang tuntas hanya $16,07\% \leq 75\%$.

Data Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dan hasil perhitungan di atas maka di peroleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi sebelum menggunakan metode SQ3R yaitu di kelas eksperimen 69,82 dan di kelas kontrol 62,14. Adapun kategori pada pedoman dapertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-59	15	26,78	Sangat rendah
2.	60-69	12	21,43	Rendah
3.	70-79	24	42,86	Sedang
4.	80-89	3	5,36	Tinggi
5.	90-100	2	3,57	Sangat tinggi
		56	100	

Maka dapat di simpulkan membaca pemahaman siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes di kategorikan sangat rendah yaitu 26,78%, rendah 21,43%, sedang 42,86%, tinggi 5,36% dan sangat tinggi 3,57%. Melihat dari persentase yang ada dapat di katakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode SQ3R tergolong sedang.

Skor	kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak tuntas	27	48,21

$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	29	51,79
		56	100

Dikaitkan indikator kriteria ketuntasan yang di tentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal siswa yang tuntas hanya $51,79\% \leq 75\%$.

Pada observasi guru, terlihat pengajara telah melakukan tahap dengan baik. Persentase pada pertemuan pertama 56% dan pada pertemuan kedua 92%. Hal ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang dilakukan oleh guru. Pada observasi siswa pada pertemuan pertama sebesar 56% siswa telah melakukan metode SQ3R dengan baik. Dan pada pertemuan kedua pemahaman siswa meningkat dengan persentase 88%

Uji N-Gain

1) Deskripsi Data Nilai N-gain Kelas Eksperimen
Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) N-gain sebesar 0,26, standar deviasi 0,51, dan varians 0,262. Hal ini menunjukkan kecilnya peningkatan penguasaan konsep siswa secara langsung tampak dari rata-rata N-gain sebesar 0,26 yang termasuk kategori rendah.

Rekap Skor hasil belajar kelas Eksperimen

Data	Pretest	Posttest	N-gain
N	28	28	
Rata-rata	58,21	69,82	0,26
SD	11,21	17,806	0,512
Varians	125,66	317,059	0,262

2) Deskripsi Data Nilai N-gain kontrol

Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) N-gain sebesar 0,22, standar deviasi 0,45, dan varians 0,208. Hal ini menunjukkan kecilnya peningkatan penguasaan konsep siswa secara langsung tampak dari rata-rata N-gain sebesar 0,22 yang termasuk kategori rendah.

Rekap Skor hasil belajar kelas Kontrol

Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov - Smirnov* dan *Shapiro wilk*. Pada hasil *post-test* siswa dapat di lihat bahwa nilai signifikasinya pada kelas eksperimen adalah $0,200 > 0,05$ dan $0,433 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol $0,185 > 0,05$ dan $0,398 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas keaktifan belajar siswa (*post-test*) dengan menggunakan uji *Levene's test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel Based on Mean memiliki nilai signifikansi $0,424 > 0,05$ maka dari itu dapat di artikan bahwa varian data antara kelompok eksperimen dan kelas control bernilai homogen atau sama.

Uji Hipotesis

Ketentuan apabila $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Interpretasi data juga dapat dilakukan apabila jika $t_{\text{tabel}} \geq$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $t_{\text{tabel}} \leq$ maka H_a di tolak dan H_o diteima.

H_{a1} = Ada Pengaruh Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman

pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung

H_{o1} = Tidak ada Pengaruh Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung.

Data	Pretest	Posttest	N-gain
N	28	28	
Rata-rata	55,18	64,28	0,22
SD	9,306	18,378	0,512
Varians	86,579	337,786	0,208

Hasil uji-*t Paired Sample T-test* membaca pemahaman siswa dilihat pada tabel *Paired Samples Statistics* bahwa sig membaca pemahaman pada kelas kontrol $0,006 < 0,05$, sedangkan pada kelas kelas eksperimen $0,000 < 0,05$, maka artinya secara deskriptif nilai probabilitas atau signifikansi 2-tailed yaitu $0,05 \geq 0,000$ maka H_o ditolak dan H_a diterima . Kemudian dapat dilihat pada tabel *Paired Sample T-test* dikelas bahwa diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -5,776$ untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 1,701. Sedangkan pada kelas eksperimen $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-5,776 \leq 1,701$ dan pada kelas kontrol $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-3,014 \leq 1,701$ artinya H_a di terima dan H_o di tolak.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode SQ3R di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi setelah dilakukan pengujian hipotesis maka terdapat pengaruh, namun tingkat pengaruhnya termasuk sedang pada kelas eksperimen dan rendah pada kelas kontrol dan tidak signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar menggunakan metode SQ3R.
2. Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan metode SQ3R di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi diperoleh nilai rata-rata 55,18 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58,21. Sedangkan pengaruh metode SQ3R terhadap Kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah menggunakan metode SQ3R di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi diperoleh nilai rata-rata 69,82 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 64,28. dilihat korelasi hubungan atau pengaruh pada kelas eksperimen 0,503 atau tingkat hubungan atau pengaruhnya sedang atau secara korelasi tidak signifikan.

Dan pada kelas kontrol 0,319 dan tingkat pengaruhnya rendah dan tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 35–44.
- Anggraini, P. B., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Sq3R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sma Negeri 13 Bandar Pengaruh Model Pembelajaran Sq3R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sma Negeri 13 Bandar*.
- Atmazaki. (2017). *Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*.
- Awa, M. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Know Want To Learn (KWL) Pada Siswa Kelas V SD Inpres 15 Halmahera Barat*. 18, 279.
- Basuki, I. A. (2011). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional Dan Tes Lokal*. BAHASA DAN SENI, 39.
- Hartina. (2020). *pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R terhadap belajar membaca pemahaman*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa*

- Jailani, M. S. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.36>
- Jailani, M. S., Hariyadi, A., & El-Widdah, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Journal of Educational Research*, 2(1), 17–38.
- Jailani, M. S., Rahmi Pertiwi, G., & Risnita. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 41–52. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>
- Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Jailani, M. S., Suriani, N., & Risnita. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Khalifah, N. H. dan D. R. N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. pustaka pranala.
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Muhaimi Mughni Prayogo. (2021). *Panduan Assesmen Kemampuan Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar*. kobuku.
- Muslikah, I., & Widati, S. (2018). Pengaruh Metode Sq3R Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Tunanetra Kelas V Di Slb-a Ypab Tegalsari Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(2), 1–9.
- Nurrahmah, U. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah 01 Kota Binjai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Repositori UIN Sumatera Utara*, 2(1), 1–148.
- Rahim, F. (2014). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. bumi aksara

- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 38–45.
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sawahan. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*.
- Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. gramedia.
- Somadayo, S. (2011). *strategi dan pembelajaran teknik membaca*. graha ilmu.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Syah, M. (2016). *Psikologi belajar*. RAJA Grafindo persada.
- Zulhidah. (2010). *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*. pusaka riau.